ABSTRAK

Harga saham yang mengalami fluktuasi akan mempengaruhi keputusan investasi dalam kondisi pasar yang *bullish* maupun *bearish.* Bagi investor yang rasional, fluktuasi kondisi pasar harus tetap dihadapi dengan strategi investasi yang tepat agar tetap memperoleh keuntungan yang optimal pada tingkat risiko tertentu yang mampu dipikul oleh investor. Salah satu cara dalam mendiversifikasi risiko adalah dengan cara analisa saham kedalam suatu portofolio. Tujuan penelitian ini adalah untuk membentuk portofolio optimal yang dilakukan dengan menggunakan *Single Index Model, Multi Index Model,* dan *Constant Correlation Model* pada saat kondisi pasar *bullish* dan *bearish* dan mengevaluasi kinerja portofolio dari portofolio yang telah dibentuk.

Hasil penelitian menunjukkan pembentukan portofolio optimal dengan *Single Index Model* dan *Constant Correlation Model* membentuk banyak saham pada kondisi pasar *bullish,* sebaliknya portofolio yang dibentuk dengan *Multi Index Model* membentuk banyak saham pada kondisi *bearish.* Evaluasi kinerja portofolio dengan metode *Sharpe* dan *Treynor* memiliki kinerja yang baik dalam *Single Index Model* pada saat *bullish* dan *Jensen* lebih baik pada saat *bearish*. *Multi Index Model* dengan *Jensen* memberikan kinerja yang baik pada saat *bullish* dan lebih baik dengan metode *Treynor* pada saat *bearish.* Kinerja portofolio dengan *Constant Correlation Model* memberikan kinerja yang baik pada saat *bearish* dengan metode *Sharpe.*

Kata Kunci : *Single Index Model, Multi Index Model, Sharpe, Treynor, Jensen, Bullish, Bearish.*